

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

SMK Marhas Margahayu Kab. Bandung merupakan salah satu lembaga pendidikan kejuruan yang berada di Kab. Bandung dengan kurikulum dinas pendidikan. Terdapat dua jurusan yaitu jurusan Teknik Komputer dan Informatika dan Teknik Permesinan. SMK Marhas ini mempunyai dua kampus gedung yang berbeda, yaitu gedung untuk praktikum dan gedung untuk belajar materi. Dalam penerapan pendidikannya, dilakukan sebuah pembekalan terhadap siswa mengenai saat menghadapi masalah. Pembekalannya pun dilakukan dengan cara bimbingan dan konseling.

Pengetahuan dibidang Bimbingan Konseling memiliki peranan penting dalam membantu peserta didik dalam mencapai tugas-tugas perkembangan sebagaimana tercantum dalam Standar Kompetensi Kemandirian Peserta Didik dan Kompetensi Dasar (SKKPD). Dalam upaya mendukung pencapaian tugas perkembangan tersebut, program bimbingan dan konseling dilaksanakan secara utuh dan kolaboratif dengan seluruh stakeholder sekolah. Knowledge Management System (KMS) merupakan upaya untuk menumbuhkan budaya saling berbagi pengetahuan (sharing knowledge) antar individu maupun organisasi dan juga alur komunikasi yang tercipta dari sistem kepada pengguna dapat digunakan untuk saling berhubungan agar penyampaian suatu informasi dapat tersampaikan dengan baik dan jelas begitu juga terorganisir dan efektif [1]. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Farid selaku Guru Bimbingan dan Konseling, beliau menjelaskan bahwa terdapat permasalahan dalam pengelolaan pengetahuan bimbingan dan konseling saat ini yaitu pengalaman guru bimbingan dan konseling untuk menangani permasalahan siswa dan kebutuhan siswa (Tacit) dan dokumen terkait dengan bimbingan konseling yang tidak semua guru miliki, terdapat 3 guru bimbingan konseling di SMK Marhas dan setiap minggu guru bimbingan konseling tersebut akan bergantian piket di gedung yang berbeda sehingga

penyimpanan serta penyebaran/Sharing materi bimbingan konseling siswa di lingkungan masih membutuhkan waktu yang lama karena materi tidak tersimpan di suatu sistem, sehingga ketika ada guru yang pindah sekolah, pengetahuan guru terkait dengan materi bimbingan konseling juga terbawa keluar karena tidak tersimpan di sekolah.

Dengan permasalahan diatas dapat diidentifikasi bahwa sekolah membutuhkan sistem pengelolaan pengetahuan yang dapat membantu guru bk dalam membuat, menyimpan dan membagikan serta mencari pengetahuan yang dibutuhkan untuk bisa mengakses dengan mudah pengetahuan yang ingin mereka dapatkan. Maka dilakukan penelitian dengan judul “Sistem Informasi Pengelolaan Pengetahuan Bimbingan Dan Konseling Di SMK Marhas Bandung”.

1.2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya yaitu bagaimana membuat Sistem Pengelolaan pengetahuan yang dapat membantu guru bimbingan dan konseling untuk membuat, menyimpan dan membagikan serta mencari pengetahuan yang dibutuhkan untuk menangani permasalahan dan kebutuhan siswa?

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun sistem pengelolaan pengetahuan bimbingan dan konseling di SMK Marhas Margahayu Bandung. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk memudahkan guru bimbingan dan konseling yang terlibat untuk membuat, menyimpan dan membagikan serta mencari pengetahuan bimbingan konseling yang dibutuhkan untuk menangani permasalahan siswa.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah ini dibuat bertujuan untuk memperkecil cakupan penelitian yang dilakukan oleh penulis lebih terfokus sesuai dengan tujuan yang

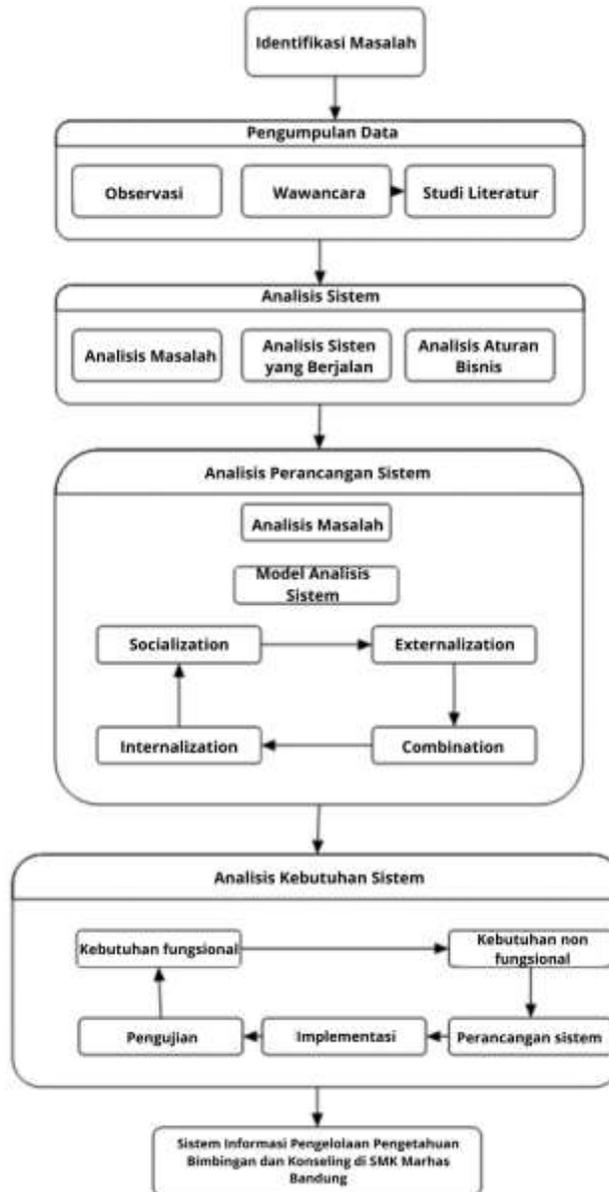
ingin dicapai, maka batasan masalah untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan di SMK Marhas Margahayu.
2. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data siswa, data kelas, data bimbingan konseling, data penanganan masalah siswa, program kerja wali kelas.
3. Informasi pengetahuan yang disimpan adalah informasi mengenai penanganan dari permasalahan dan kebutuhan yang dihadapi siswa.
4. Pengetahuan Explicit berupa data tentang penanganan masalah dan kebutuhan siswa di Sekolah dan materi bimbingan dan konseling.
5. Pengetahuan Tacit didapat dari guru bk dan guru yang terlibat untuk membuat pengetahuan baru, dan penanganan masalah siswa dari stakeholder yang mempunyai pengetahuan tersebut berdasarkan pengalaman dan pengetahuan.
6. Sistem ini dibuat hanya meliputi bimbingan dan konseling di sekolah.
7. Stakeholder yang terlibat adalah guru admin, guru bk, dan guru bidang studi.
8. Sistem akan berbasis website dengan menggunakan pemrograman PHP.
9. Sistem akan menggunakan database MySQL.

Model SIM yang digunakan menggunakan Model SECI (Socialization – Externalization – Combination – Internalization).

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian tugas akhir ini adalah



Gambar 1. 1 Alur Penelitian

Adapun keterangan dari tahapan pengumpulan data yang sudah dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Identifikasi Masalah

Melakukan identifikasi masalah agar mengetahui gambaran dari masalah-masalah secara umum yang ada di SMK Marhas Margahayu Kab.Bandung.

2. Perumusan Masalah Setelah dilakukan identifikasi masalah, selanjutnya merumuskan permasalahan yang didapat yaitu bagaimana membangun sistem pengelolaan pengetahuan bimbingan dan konseling di SMK Marhas Margahayu Bandung.

3. Pengumpulan Data

a. Observasi

Kegiatan untuk mengetahui situasi di lingkungan sekolah SMK Marhas Margahayu Kab.Bandung.

b. Wawancara

Melakukan percakapan secara langsung dengan Ibu Nabila dan Bapak Parid selaku Guru BK, dan Bapak Kusmiadi selaku Wakasek Kurikulum SMK Marhas Margahayu Kab.Bandung.

c. Studi Literatur

Mempelajari literatur yang ada keterkaitannya dengan topik knowledge management system dengan cara membaca dan memahami jurnal,paper, buku, dan internet.

4. Analisis Sistem yang Sedang Berjalan

Analisis sistem yang berjalan adalah menganalisa sistem yang sedang berjalan di SMK Marhas Margahayu.

5. Model SECI

Penelitian ini menggunakan model SECI, dimana di dalam model SECI terdapat beberapa proses yaitu sebagai berikut:

- a. Socialization (sosialisasi) adalah transfer dari tacit ke tacit knowledge yang melingkupi kebijakan sekolah, pengetahuan bimbingan konseling, pengetahuan penanganan dan komunikasi antar guru yang menghasilkan topik. Teknologi yang digunakan pada komponen socialization adalah forum (pembahasan kasus).
- b. Externalization (eksternalisasi) transfer dari tacit ke explicit knowledge yang meliputi membuat topik, membuat tanggapan, membuat hasil penanganan siswa, membuat materi bimbingan konseling, data tanggapan. Teknologi yang digunakan pada komponen externalization adalah penyimpanan database.
- c. Combination (kombinasi) adalah transfer dari explicit ke explicit knowledge yang melingkupi pengelolaan topik, tanggapan, materi bimbingan konseling dan kasus metode penanganan siswa yang menghasilkan diskusi.
- d. Internalization (internalisasi) adalah transfer dari explicit ke tacit knowledge yang melingkupi melihat diskusi, mengunduh materi bimbingan konseling, mencari metode penanganan siswa berbasis kasus yang menghasilkan diskusi, materi bimbingan konseling dan solusi. Teknologi yang digunakan pada komponen Internalization adalah unduh, pencarian

6. Implementasi Sistem.

Tahap implementasi atau tahapan pembangunan Sistem Pengelolaan Bimbingan dan Konseling Pengetahuan di SMK Marhas Margahayu Bandung diimplementasikan berdasarkan hasil analisis dan perancangan yang telah dilakukan sebelumnya. Implementasi sistem menggunakan bahasa pemrograman PHP serta menggunakan DBMS MySQL sebagai penyimpanan data. Tahap implementasi sistem ini terdiri dari implementasi perangkat keras, perangkat lunak, basis data, dan implementasi antarmuka.

7. Pengujian

Tahap pengujian sistem adalah tahap menguji sistem terhadap kesalahan. Pengujian sistem dilakukan dengan tiga dua yaitu pengujian fungsional dan pengujian beta.

8. Aplikasi Sistem Pengelolaan Pengetahuan Bimbingan dan Konseling di SMK Marhas Margahayu Bandung

Hasil dari penelitian ini adalah Sistem Pengelolaan Pengetahuan Bimbingan dan Konseling di SMK Marhas Margahayu Bandung.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan Tugas Akhir ini dibagi menjadi 5 (lima) bab yang masing-masing bab telah dirancang dengan suatu tujuan tertentu. Berikut penjelasan tentang masing-masing bab:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan masalah, metodologi penelitian, dan sistematika itu sendiri.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis menguraikan mengenai teori-teori yang menunjang dan membantu dalam memecahkan masalah yang dianggap relevan dengan objek permasalahan dari penelitian.

BAB 3 ANALISIS DAN PERANCANGAN

Pada bab ini akan dilakukan analisis masalah - masalah yang timbul dari penelitian yang kemudian akan diubah ke dalam suatu bentuk yang

dapat di mengerti oleh pengguna, serta penerapan yang dilakukan terhadap rencana implementasi kebutuhan terhadap data yang dimiliki.

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Bab ini membahas tentang implementasi dari tahap analisis yang telah dilakukan sebelumnya ke dalam bahasa pemrograman.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari penulisan tugas akhir dan saran mengenai pembangunan aplikasi di masa yang akan datang.